



**POTENSI PENGEMBANGAN KAWASAN PETERNAKAN  
UNGGULAN LOKAL  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
GUNA Mendukung SWASEMBADA PANGAN NASIONAL**

**Dr. drh. Muflihanah, M.Si**

**BALAI BESAR VETERINER MAROS  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**



# PETERNAKAN DAN KESWAN DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL



# ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PKH TAHUN 2015-2019

## PROGRAM

**PEMENUHAN  
PANGAN ASAL  
TERNAK  
DAN  
AGRIBISNIS  
PETERNAKAN  
RAKYAT**

### IKK

MENINGKATNYA :

1. BIBIT DAN PRODUKSI TERNAK
2. PRODUKSI PAKAN TERNAK
3. **PENANGANAN PHMSZ**
4. **JAMINAN PANGAN YANG ASUH**
5. PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL TERNAK
6. DUKUNGAN MANAJEMEN TEKNIS

### IKU

1. PRODUKSI DAGING SAPI DAN KERBAU
2. PRODUKSI DAGING TERNAK LAINNYA
3. PRODUKSI TELUR
4. PRODUKSI SUSU
5. JUMLAH SERTIFIKAT
6. NILAI TUKAR PETERNAK (NTP)

### SASARAN PKH

1. MENINGKATNYA PRODUKSI DAGING, TELUR DAN SUSU
2. MENINGKATNYA DAYA SAING PETERNAKAN
3. MENINGKATNYA KESEJAHTERAAN PETERNAK

### NAWACITA

KEDAULATAN  
PANGAN ASAL  
TERNAK



KEDAULATAN  
PANGAN  
NASIONAL

IKK = Indikator Kinerja Kegiatan  
IKU = Indikator Kinerja Utama

- **Misi Kesehatan Hewan Nasional** adalah : melindungi masyarakat, melindungi hewan, melindungi lingkungan, memfasilitasi perdagangan.
- Pemerintah **Fokus** pada **PHMS PRIORITAS** → Kerugian ekonomi tinggi, menyebar lintas provinsi, regional dan nasional, **Ancaman Bagi Kesehatan Masyarakat**.

## POTENSI PETERNAKAN

- SAPI BALI
- SAPI PERAH
- KERBAU
- KAMBING
- AYAM PETELUR
- AYAM BROILER
- AYAM KAMPUNG

## *Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)*

**Sesuai Kep. Mentan No.4026/Kpts./OT.140/4/2013 tentang penetapan Penyakit Hewan Menular Strategis :**

No.	NAMA PENYAKIT	No.	NAMA PENYAKIT
1.	Anthraks*.	12.	Leptospirosis.
2.	Rabies*.	13.	Bruselosis (Brucella suis).
3.	Salmonellosis.	14.	Jembrana.
4.	Bruselosis (Brucella abortus)*.	15.	Surra / TRYPANOSOMIASIS.
5.	Avian influenza *.	16.	Paratuberculosis.
6.	PRRS.	17.	Toxoplasmosis.
7.	Helminthiasis*.	18.	Classical Swine Fever (CSF)*.
8.	SE.	19.	Swine Influenza Novel (H1N1).
9.	Nipah Virus Encephalitis.	20.	Camphilobacteriosis
10.	IBR.	21.	Cysticercosis
11.	Bovine Tuberculosis.	22.	Q Fever

**\* Endemik di Wilker BBVet Maros 2017**

- **BBV Maros Fokus** pada **PHMS PRIORITAS** → Kerugian ekonomi tinggi, menyebar lintas provinsi, regional dan nasional, Ancaman Bagi Kesehatan Masyarakat → **MENUJU BEBAS.**
- **SASARAN :**  
**BEBAS** RABIES, AVIAN INFLUENZA, BRUSELOSIS, CLASSICAL SWINE FEVER
- **KEBERHASILAN** melalui kerjasama **4 PILAR KESWAN** → Direktorat Kewan + BBV Maros + Disnak Keswan + Karantina Pertanian

# Wilayah Kerja







WILAYAH KERJA PROVINSI SULAWESI SELATAN  
BALAI BESAR VETERINER MAROS



100 km  
50 mi



WILAYAH KERJA PROVINSI SULAWESI SELATAN  
BALAI BESAR VETERINER MAROS

## PETA DAERAH BEBAS ANTRAKS & BRUSELOSIS

01 JANUARI - 31 DESEMBER 2015



100 km  
50 mi

Legenda

■ Daerah Bebas



WILAYAH KERJA PROVINSI SULAWESI SELATAN  
BALAI BESAR VETERINER MAROS

# PETA DAERAH BEBAS ANTRAKS & BRUSELOSIS

01 JANUARI - 31 DESEMBER 2016



100 km  
50 mi

Legenda

- Daerah Bebas



WILAYAH KERJA PROVINSI SULAWESI SELATAN  
BALAI BESAR VETERINER MAROS

## PETA DAERAH BEBAS ANTRAKS & BRUSELOSIS

01 JANUARI - 31 DESEMBER 2017



100 km  
50 mi

Legenda  
■ Daerah Bebas

# SULAWESI SELATAN

No	KAB/KOTA	JUML SAMPEL	UJI POSITIF	PREV
1	BARRU	323	9	2,79%
2	BONE	3306	23	0,70%
3	BULUKUMBA	296	0	0,00%
4	ENREKANG	241	0	0,00%
5	GOWA	98	0	0,00%
6	LUWU UTARA	12	0	0,00%
7	MAKASSAR	486	3	0,62%
8	MAROS	229	0	0,00%
9	PARE PARE	134	2	1,49%
10	PINRANG	405	2	0,49%
11	SIDRAP	1290	56	4,34%
12	SINJAI	297	1	0,34%
13	TORAJA UTARA	60	2	3,33%
14	WAJO	153	30	19,61%
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>7330</b>	<b>128</b>	<b>1,75%</b>



# ANTHRAKS

- Diagnosa Anthraks BBV Maros mulai 1976 s/d sekarang :  
**Sulawesi Selatan (12 Kab/Kota dari 24 Kab/Kota) →**  
Maros, Makassar, Pangkep, Bone, Sidrap, Pinrang, Pare Pare,

Kab/Kota	Kec	Desa/Kel	Hewan	Σ sampel	Σ Positif
Bone	Kahu	Hulo	Tanah	3	3
	Libureng	Mario	Tanah	1	1
Makassar	Manggala	Tamangapa	Tanah	38	2
Maros	Camba	Cenrana	Kuda	1	1
Sidrap	Kulo	Kulo	Tanah	9	9
		Rijampanua	Tanah	1	1
Takalar	Patallasang	Pappa	Tanah	1	1
	Polobangkeng utara	Pa rappunganta	Tanah	2	2

Capaian Representasi Wilayah Cakupan Vaksinasi **ANTHRAKS ?**



WILAYAH KERJA PROVINSI SULAWESI SELATAN  
BALAI BESAR VETERINER MAROS

## PETA DAERAH BEBAS ANTRAKS & BRUSELOSIS

01 JANUARI - 31 DESEMBER 2018



100 km  
50 mi

Legenda  
■ Daerah Bebas



WILAYAH KERJA PROVINSI SULAWESI SELATAN  
BALAI BESAR VETERINER MAROS

# PETA DAERAH BEBAS ANTRAKS & BRUSELOSIS

01 JANUARI - 19 AGUSTUS 2019



100 km  
50 mi

Legenda  
■ Daerah Bebas



# POTENSI PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DI KABUPATEN/KOTA BEBAS PENYAKIT ANTRAKS & BRUSELOSIS



WILAYAH KERJA PROVINSI SULAWESI SELATAN  
BALAI BESAR VETERINER MAROS

## PETA DAERAH BEBAS ANTRAKS & BRUSELOSIS

01 JANUARI 2015 - 19 AGUSTUS 2019



100 km  
50 mi

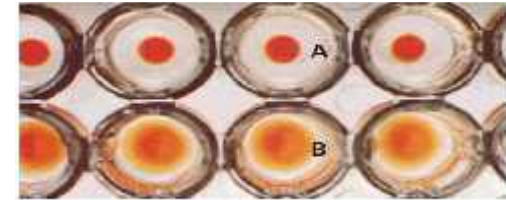
Legenda  
■ Daerah Bebas

# ROAD MAP SELAYAR :

- DATA POPULASI PER DESA PER PETERNAK ADA
- DATA PREVALENSI TIDAK ADA
- THN 2018 : SURVEILANS PREVALENSI
- THN 2019 : SURVEILANS PEMBEBASAN
- THN 2020 : SURVEILANS PEMBEBASAN
- THN 2021 : EVALUASI
- AKHIR THN 2021 ATAU AWAL 2022 : PERNYATAAN BEBAS DARI BRUCELLOSIS

# SURVEILANS BRUCELLOSIS

## “DEKLARASI SELAYAR BEBAS BRUCELLOSIS”



Kecamatan	Jumlah Sapi	Target jumlah sampel	Realisasi sampel	% positif
Pasimarannu	342	18	0	0
Pasilambena	114	6	0	0
Pasimasunggu	2626	135	0	0
Takabonerate	14	1	0	0
Pasimasunggu Timur	1791	92	0	0
Bontosikuyu*	3956	204	185	0
Benteng	971	50	0	0
Bontomanai *	2661	137	129	0
Bontomatene *	2341	120	179	0
Buki	1571	81	120	0
Bontoharu *	2899	149	193	0
<b>Jumlah</b>	<b>18944</b>	<b>975</b>	<b>806</b>	<b>0</b>

- Total jumlah sampel yang diambil adalah 806 sampel serum atau 82.6% dari target sampel yang telah ditetapkan sebelumnya
- Dari 806 sampel serum tidak ditemukan satu sampelpun yang menunjukkan adanya reaksi sero konversi terhadap antibody Brucella, atau dinyatakan bahwa prevalensi brucellosis Kabupaten Selayar adalah 0%.

- Perolehan sampel serum tidak sesuai dengan target semula, capaian ralisasi sampel adalah 82.6%, hal ini sangat berhubungan dengan adanya pemotongan anggaran pada medio tahun 2018
- Prevalensi brucellosis di Kabupaten Selayar tahun 2018 adalah 0%
- Hal ini sesuai dengan hipotesis kami sebelumnya. Selama ini belum ada laporan masyarakat atau temuan kasus adanya kasus keguguran pada sapi, kematian neonatal, anak mati muda, hygroma, atau kasus orchitis pada sapi jantan, yang merupakan symptom brucellosis

- Surveillans ini merupakan sekuel pertama dari rencana surveillans BBV Maros, sampai dapat dinyatakan Kabupaten Selayar sebagai daerah bebas brucellosis secara resmi
- Dengan diketahuinya *true prevalency* 0%, maka strategi pembebasan brucellosis di Kabupaten Selayar dapat dilakukan dengan pendekatan test and slaughter. Hal ini merupakan kaidah pembebasan yang tepat dan sesuai dengan situasi epidemiologi Kabupaten Selayar
- Tahun berikutnya tetap dilakukan surveillans prevalensi, setidaknya dilakukan selama dua tahun kedepan dengan cakupan surveillans yang lebih luas, dilanjutkan dengan surveillans dengan pendekatan *detect disease*

# KESIMPULAN

- True prevalensi brucellosis Kabupaten Selayar tahun 2018 0%
- Pendekatan pembebasan yang harus dilakukan adalah test and slaughter

**TERIMAKASIH**